Journal of Creative Student Research (JCSR)
Vol.1, No.4 Agustus 2023
e-ISSN: 2963-4776; p-ISSN:2963-5942, Hal 385-394
DOI: https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2324

Upaya Warga Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Usaha Ternak Bebek Pedaging Dusun Jigang

Ririn Fitriani [1], Tutut Suryaningsih [2]
[1,2] Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Alamat : JL. Mayor Sujadi Timur No 7 Tulungagung, Kode Pos 66221
Korespondensi penulis : ririnfitriani9900@gmail.com

Abstract *The background of this research is because at this time the development of broiler ducks is actually not very popular in our ears, but in one of the business options in the livestock sector it turns out to be quite promising with quite large economic potential. The structure of the trade of broiler ducks is now starting to be more in demand by the public, because the taste of the meat is tasty and delicious. The purpose of this study was to find out what efforts were made by breeders in Jigang hamlet to increase household income through broiler duck farming. This study uses qualitative research. Data collection techniques in this study are observation, interview, and documentation methods. The results of the study show that the efforts made by broiler duck breeders to increase their household income are by choosing quality seeds, this is intended to reduce the risk of death, then provide vaccines and vitamins, provide factory feed and alternative feed and pay attention to the condition of the cage after the harvest period. so that the cage is far from the virus and harvest at the age of the ducks 35-45 days. This is an effort that breeders can make to increase their household income. This duck livestock business is a means of making a living to change a more decent life.*

Keywords: *Cultivation, Broiler Ducks, Income, Community Economy*

Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi karena pada saat ini perkembangan bebek pedaging sebenarnya belum begitu populer di telinga kita, namun di salah satu pilihan usaha di bidang peternakan ternyata cukup menjanjikan dengan potensi ekonominya yang cukup besar. Struktur perdagingan dari itik pedaging saat ini mulai lebih diminati oleh masyarakat, karena rasa dagingnya gurih dan enak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan oleh para peternak di dusun Jigang untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui usaha ternak bebek pedaging. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan oleh para peternak bebek pedaging untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga nya yaitu dengan memilih bibit yang berkualitas hal ini di maksudkan mengurangi resiko kematian, selanjutnya memberikan vksin dan vitamin, memberikan pakan pabrik maupun pakan alternative serta memperhatikan kondisi kandang setelah masa panen agar kandang jauh dari virus dan melakukan panen pada usia bebek 35-45 hari. Hal ini merupakan upaya yang bisa dilakukan oleh para peternak untuk menungkatkan pendapatan rumah tangganya. usaha ternak bebek ini sebagai sarana mencari nafkah untuk merubah kehidupan yang lebih layak.

Kata Kunci : Budidaya, Bebek Pedaging, Pendapatan, Perekonomian Masyarakat

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat, kini telah menghasilkan berbagai macam jenis barang yang di produksi. Kondisi yang seperti inilah, pada satu sisi menguntungkan konsumen, karena kebutuhan terhadap barang yang diinginkan dapat terpenuhi dengan berbagai macam jenis. Dalam perekonomian pelaku usaha dan konsumen merupakan dua belah pihak yang saling membutuhkan. Dinamakan pelaku usaha tersebut perlu menjual barang di produksi maupun jasanya kepada konsumen.(Uswatun Khasanah.,2019).

Komoditas ternak khususnya unggas mempunyai prospek pasar yang sangat baik karena didukung oleh karakteristik produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat

Received: 12 Mei 2023,Revised: 20 Juni 2023,Accepted: 31 Juli 2023
Ririn Fitriani, ririnfitriani9900@gmail.com

Indonesia, dengan akses yang mudah diperoleh dan harga relatif murah. Komoditas ini merupakan kontributor terbanyak dalam penyediaan daging nasional, serta merupakan pendorong utama penyediaan protein hewani nasioanl, sehingga prospek yang sudah bagus ini harus dimanfaatkan untuk memberdayakan peternak di perdesaan melalui pemanfaatan sumberdaya secara lebih optimal.(Ahdiyat et al., 2020).

Pada umumnya usaha peternakan bebek bertujuan untuk mengambil telur dan daging bebek. Namun kini bebek pedaging juga bisa diambil dari bebek jantan dan bebek betina yang sudah lewat masa produksinya. Tidak hanya itu, pembibitan ternak bebek kini juga dapat di gunakan sebagai salah satu bisnis tersendiri, terutama di Dusun Jigang yang sebagian masyarakatnya banyak memanfaatkan telur dan daging bebek sebagai sumber pendapatannya. Desa Pakisaji merupakan suatu wilayah yang memiliki populasi bebek yang cukup besar dengan populasi sebesar 12.665 ekor. (Badan Pusat Statistik Tulungagung, 2017)

Peternak itik petelur yang ada saat ini merupakan usaha peternak rakyat, salah satu jenis ternak yang masih banyak dibudidayakan di Dusun Jigang secara tradisional adalah ternak bebek pedaging. Bebek pedaging dijadikan komoditi peternak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga ataupun diusahakan sebagai komersial. Sebenarnya bebek pedaging adalah bebek yang mampu tumbuh cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging yang bernilai gizi tinggi. Struktur perdagingan dari bebek pedaging saat ini mulai lebih diminati oleh masyarakat, karena rasa dagingnya gurih dan enak. Sebagai peternak pak rizal mengatakan bahwa sebagian masyarakat jumlah pendapatan yang didapat dari usaha berternak bebek pedaging cukup memuaskan rata-rata sekali penjualan beliau bisa mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 5.200.000 sekali panen / per 40 hari

Tabel 1.1 pendapatan bersih penjualan bebek pedag ing saat panen

NO	Nama	November – Desember 2022	Januari – Februari 2023	Maret – April 2023	Mei – Juni 2023
1.	Pak Sodden	4.000.000	5.500.000	4.400.000	5.200.000
2.	Pak Rizal	3.500.000	4.800.000	3.700.000	5.200.000
3.	Pak Viki	2.000.000	3.500.000	2.500.000	4.150.000
4.	Pak Shoib	5.000.000	6.700.000	4.400.000	5.700.000
5.	Pak Huda	6.000.000	7.500.000	6.100.000	7.750.000

Sumber data : Peternak warga Dusun Jigang Desa Pakisaji

Berdasarkan table 1.1 di atas dapat disimpulkan peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Jigang Desa Pakisaji dalam mengembangkan usaha budidaya bebek pedaging guna meningkatkan pendapatan rumah tangga.

KAJIAN TEORITIS

Peningkatan Pendapatan rumah tangga

Sektor rumah tangga memiliki faktor-faktor produksi yang dibutuhkan untuk proses-proses produkai barang dan jasa privat (sektor perusahaan) maupun barang dan jasa publik (sektor pemerintah). Untuk faktor produksi yang diberikan tersebut, sektor perusahaan memberikan gaji untuk kesedian bekerja, pendapatan bunga untuk kesedian meminjamkan uang, pendapatan sewa untuk kesediaan memberikan barang modal, dan pembagian keuntungan (dividen) untuk kesediaan menanggung risiko. Semua itu merupakan aliran pendapatan bagi sektor rumah tangga yang berasal dari sektor perusahaan. (Nurul Huda., 2018)

Pendapatan rumah tangga adalah selisih antara penerimaan dengan total pengeluaran yang diperoleh seluruh anggota keluarga. Lebih jauh lagi, Penelitian tersebut mendefinisikan pendapatan rumah tangga peternak dengan selisih penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk usaha ternak.(Rahayu et al.,2018)

Pendapatan rumah tangga perdesaan umumnya memiliki keterkaitan dengan luas tanah yang dimiliki karena pertanian merupakan usaha utama. Namun demikian, sejalan dengan perkembangan perekonomian dan semakin terbukanya akses wilayah perdesaan, pendapatan keluarga dapat saja tidak lagi sepenuhnya tergantung pada luas tanah yang dimiliki sebagai sumber pendapatan utama rumah tangga. Tingkat pendapatan rumah tangga dibagi atas dua kelompok besar, yaitu: (Andi Setiyanto.,2018)

Pendapatan rumah tangga di Dusun Jigang, Kecamatan Kalidawir Kabupten Tulungagung, merupakan masyarakat yang sebagian besar adalah petani. Bertani merupakan pekerjaan utama bagi masyarakat, disamping bercocok tanam juga memelihara ternak Itik untuk menambah nilai pendapatan masyarakat

Budidaya

Ternak itik merupakan unggas lokal yang telah lama dipelihara masyarakat pedesaan dan telah beradaptasi dengan kondisi iklim pedesaan dan masyarakat desa. Potensi sumber daya alam pedesaan di Kecamatan kalidawir cukup kondusif bagi pengembangan ternak itik. Itik yang sering dimanfaatkan sebagai penghasil daging biasanya bertipe jantan. Namun, tipe betina

juga bisa dijadikan sebagai itik pedaging, tetapi yang sudah memasuki masa afkir kurang berproduksi lagi. (Mulatshi et al.,2015)

Budidaya Itik salah satu jenis unggas air yang dapat mengimbangi laju pertumbuhan kebutuhan protein hewani, berternak unggas mempunyai 3 macam tujuan yaitu berternak unggas sebagai unggas potong, beternak unggas sebagai unggas petelur, serta berternak unggas sebagai penghasil bibit. (Marhijanto, B.,2015) :

Perekonomian Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dusun Jigang desa pakisaji kecamatan kalidawir ini merupakan menengah meningkat apalagi dengan adanya usaha peternakan itik pedaging ini menambah pekerjaan salah satunya sebagai karyawan maupun pelaku usaha peternakan itik. Dengan hal ini membuat perekonomian yang ada di desa pakisaji mengalami peningkatan dengan adanya usaha peternakan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Moleong (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman panduan observasi (pengamatan langsung ke lokasi penelitian),penelitian ini menggunakan informan kunci 5 warga dusun jigang yaitu bapak Soden, bapak Rizal, Bapak Shoib, Bapak viki , dan bapak Huda . Teknis analisi data yang digunakan dalam penelitian ini megunakan model atau proses dari Miles dan Hubermen. Proses pengumpulan data dilakukan dengan 4 (empat) kegiatan penting antaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (data disply), dan conclusion drawing/ verification (Matthew B. Milies, A. Michael Huberman, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Dusun Jigang sebagai obyek penelitian utama untuk mengetahui tentang upaya meningkatan pendapatan rumah tangga di dusun jigang desa pakisaji kecamatan kalidawir kabupaten tulungagung melalui usaha budidaya ternak bebek pedaging tahun 2023

Dusun Jigang merupakan salah satu dari 1 pedusunan / pedukuhan yang terletak di wilayah administrasi Desa Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Dulunya di situ terdapat pohon yang sangat besar, dan diantara akarnya ada yang berbentuk seperti kaki manusia yang sedang duduk jigang. Maka pedusunan itu diberi nama dusun jigang

Sejarah Usaha Ternak Bebek dan Alasan Memilih Usaha Ternak

Bahwa usaha ternak bebek di Desa Jigang berawal dari sebuah keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan dalam kehidupan perekonomiannya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dimana perubahan tersebut diyakini dapat tercapai dengan memulai usaha beternak itik, karena disamping pemeliharaannya yang mudah dan simpel, ternak itik juga memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan hewan ternak lain, seperti halnya daya imun lebih kuat sehingga memiliki daya tahan terhadap penyakit, modalnya tidak terlalu besar dan resikonya juga tidak terlalu tinggi sehingga usaha ternak itik ini sangat cocok untuk pemula. Berikut data jumlah ternak selama 4 periode panen terakhir ini.

Tabel 1.2 Jumlah Ternak Bebek Pedaging Pada saat Panen di dusun Jigang

NO	Nama	November – Desember 2022	Januari – Februari 2023	Maret – April 2023	Mei – Juni 2023
1.	Pak Sodden	400	500	450	500
2.	Pak Rizal	350	450	400	500
3.	Pak Viki	200	300	250	400
4.	Pak Shoib	500	600	450	550
5.	Pak Huda	600	700	600	750

Sumber data : Warga Dusun Jigang Desa Pakisaji

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan pada 2 periode panen mengalami kenaikan jumlah ternak dikarenakan angka kematian ternak cenderung sedikit dan di periode ke 3 mengalami penurunan jumlah ternak dikarenakan mengalami kematian yang disebabkan oleh penyakit dan virus selanjutnya periode selanjutnya jumlah ternak mulai bertambah karena ternak tidak mengalami kematian yang terlalu banyak.

Keunggulan dan Ciri Khas dari Bebek Pedaging

Bebek pedaging di dusun Jigang dapat disimpulkan bahwasannya ada keunggulan dan ciri khas tersendiri dari bebek pedaging ketimbang bebek petelur, bahwasanya keunggulan dari bebek pedaging adalah pemeliharaanya relative cepat tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama seperti bebek petelur, keuntungan lebih tinggi daripada bebek petelur. dan untuk ciri khas dari bebek pedaging yaitu terletak pada warna bulu nya yang berwarna putih serta dagingnya terlalu banyak dan rata – rata bobot bebek pedaging lebih besar dari bebek petelur

Gambar 2.1 : Ciri khas dari bebek pedaging

Sumber Data : Bebek milik warga dusun Jigang

Berdasarkan gambar 2.1 di atas dapat di ketahui bahwa ciri khas dari bebek pedaging adalah memiliki warna bulu putih. Dari gambar bebek diatas diketahui berat bebek sudah mencapai 1kg

Tata Laksana Usaha Ternak Bebek

Pemilihan lahan untuk pembuatan kandang harus memperhatikan kondisi sekitar, karena kondisi lingkungan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perternakan. Adapun hal-hal yang perlu di perhatikan seperti kandang harus jauh dari pemukiman agar keberadaan usaha ternak bebek ini tidak mengganggu kenyamanan masyarakat, untuk ukuran kandang harus dikondisikan dengan banyaknya jumlah bibit yang dipelihara, model kandang harus sesuai dengan kebutuhan hewan ternak.

Gambar 2.2 kondisi kandang ternak bebek pedaging di dusun Jigang

Sumber Data : Kandang milik peternak bebek pedaging dusun Jigang

Dari gambar 2.2 dapat diketahui bahwasanya para peternak bebek pedaging di dusun Jigang memilih kandang tipe ranch yang merupakan tipe kandang yang berbentuk luas dan mempunyai tempat umbaran bebek untuk bermain hanya disekat dengan anyaman bambu. Hal ini bertujuan agar bebek bisa menghirup udara dengan bebas.

Ketentuan pakan untuk bebek pedaging

Bahwasannya ada perbedaan mengenai pakan dari bebek pedaging dan juga bebek petelur. Rata-rata para warga dalam memberikan pakan bebek pedaging menggunakan pakan alternative seperti ampas jagung, tepung Kentucky, kotoran ulat dan masih banyak lagi tetapi terkadang mereka juga menggunakan pakan pabrik. Tetapi jika bebek petelur harus menggunakan pakan pabrik tidak boleh asal campur .

Gambar 2.3: Gambar (1) dan Gambar (2) pakan bebek pedaging

Gambar (1) **Gambar (2)**

Sumber data : pakan milik peternak bebek dusun Jigang

Berdasarkan gambar 2.3 diatas dapat di jelaskan bahwasanya pada gambar (1) merupakan pakan konsentrat atau disebut juga pakan pabrik dan di gambar (2) merupakan tanaman bengok yang digunakan sebagai pakan alternative. Seperti yang dijelaskan oleh beberapa narasumber diatas bahwasanya jika pakan pabrik mengalami harga kenaikan maka para peternak menggunakan pakan alternative

Masa Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan yang digunakan adalah sistem pemeliharaan semi intensif yang dimana dalam sistem ini bebek kadang-kadang dikeluarkan dari kandangnya untuk mencari makan di sekitar areal persawahan dan dikeluarkan untuk berenang. Ini bertujuan untuk menghilangkan stress dan membunuh virus-virus pada bebek dan rata – rata masa pemeliharaanya para peternak memilih usia minimal 35 hari dan maksimal 45 hari.

Gambar 2.4 : tempat untuk pelepasan bebek pedaging

Sumber data : Kolam milik salah satu peternak bebek dusun Jigang

Berdasarkan gambar 2.4 diatas merupakan salah satu contoh tempat pelepasan bebek pedaging di dusun Jigang yang di gunakan peternak untuk melepaskan bebek nya agar bebek tidak stress dan bisa berenang sekaligus untuk mencaru makan.

Upaya Peternak dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Budidaya Ternak Bebek

Cara peternak untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui usaha budiaya ternak bebek pedaging ini dengan cara terlebih dahulu memilih bibit yan berkualitas bagus, kemudian juga memperhatikan pakan di saat harga pakan menaik serta memperhatikan pemeliharaanya dengan sebaik mungkin.

Selain itu peningkatan pendapatan yang ada di dusun Jigang dengan mendukung teori yang di kemukakan oleh (Filly,.2018) bahwasanya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga tidak hanya menjadi seorang petani namun juga bersumber dari pendapatan on farm, off farm maupun non farm. Sama sepertinya dengan warga dusun Jigang rata – rata usaha mereka untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha budidaya ternak bebek pedaging ada juga sebagai petani dan juga sebagai pegawai swasta.

Kendala Kendala yang di Hadapi dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Usaha Budidaya Ternak Bebek Pedaging dan Solusi

Kendala pengembangan usaha peternakan yaitu tingginya biaya produksi untuk pakan. Usaha untuk menekan biaya pakan adalah membuat pakan sendiri, salah satunya konsentrat, karena konsentrat mempunyai harga yang mahal. Konsentrat biasanya digunakan peternak sebagai campuran pakan bersama bekatul dan jagung. Apabila pakan konsentrat dikurangi, maka produksi telur bebek dan daging juga akan menurun drastis yang mengakibatkan menurunnya pendapatan

Maka untuk mengatasi kendala-kendala dalam budidaya bebek pedaging bisa diatasi dengan beberapa alternatif, agar dapat meminimalisir kerugian pada budidaya bebek pedaging

sehingga msyarakat tetap bisa merasakan keuntungn yang maksimal dan perekonomian masyarakat dapat meningkat menjadi lebih baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui usaha ternak bebek pedaging di dusun Jigang ternyata secara umum mampu meningkatkan perekonomian rumah tangga, keberadaan budidaya bebek pedaging telah dikenal masyarakat, menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat dusun Jigang. Budidaya bebek pedaging merupakan usaha menengah ke atas dan sangat menjanjikan yang mampu membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena menghasilkan penghasilan/keuntungan dalam kurun waktu yang terbilang cepat yaitu membutuhkan 40 hari untuk bisa dipanen. Kemudian dilihat dari segi kualitas daging yang dihasilkan oleh peternak bebek dusun Jigang juga menjadi ciri khas tertentu yang bisa menjadi daya tarik bagi para konsumen sehingga banyak dari pengepul yang berlangganan bahkan banyak rumah makan, restoran, dan juga lesehan yang memboking sebelum panen.

Adapun saran dari penelitian ini adalah bagi peternak Agar lebih meningkatkan lagi kinerja pemeliharaan dan pengalaman dalam beternak agar daging bebek yang dihasilkan semakin baik dan berkualitas dan juga usaha ternak semakin berkembang pesat. Dan untuk pemerintah setempat Diharapkan selalu menghimbau masyarakat Desa Pakisaji khusunya masyarakat Dusun Jigang agar menjalankan usahanya dengan ketekunan dan kesabaran agar perekonomian masyarakat Dusun Jigang dapat meningkat menjadi lebih baik, selalu mendukung usaha yang dijalankan masyarakat agar menjadi desa yang dikenal sebagai desa produktif dan ekonomi baik.

DAFTAR REFERENSI

Ahdiyat Agus Susila, M.E.I M. Rofi'I. 2020 . Pendapatan Masyarakat Desa Selokgondang.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungangung. 2017. Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenisnya. Tulungagung

Fajar Try Leksono, *Analisis Strategi Pelaku UMKM dalam Mengembangkan Usaha pada Perekonomian Daerah (Studi Kasus Usaha Budidaya Itik "Sumber Rejeki" di Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan),* JESP, Vol. 7 No. 2, November 2015, hal. 62

Filly, N.N., 2018. Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Lebah Madu Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

Marhijanto, B., Langkah Berternak Ayam

Moleong, L.J. (2016). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prastowo, A. (2012). Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: Ar-ruzz media

Rahayu RS, Roessali W, Setiadi A, Mukson. 2014. Kontribusi usaha sapi perah terhadap pendapatan keluarga peternak di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, N.S. 2009. Metode penelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Uswatun Khasanah, *Peran Pelaku Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kalidawir Tulungagung*,, 2019, hal. 1

Valenikha Fitri Nadhira dan Titik Sumarti, Analisis Gender Dalam Usaha Ternak Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah (Kasus Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung) tahun 2017